

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sebagaimana menurut Shidiq dan Choiri (2019) penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu keadaan atau kondisi secara ilmiah. Dimana pada penelitian ini mendeskripsikan profil literasi matematika Siswa SMP Negeri 1 Kandat dalam menyelesaikan soal cerita berdasarkan prestasi belajar matematika. Menurut Kusumastuti dan Khoiron (2019) penelitian deskriptif adalah penelitian yang mana data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Data yang dilaporkan pada penelitian ini berupa kata-kata dari analisis hasil tes siswa dan hasil wawancara. Pendapat Zellatifanny dan Mudjiyanto (2018) mengenai penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Data yang dilaporkan adalah data yang diperoleh peneliti apa adanya sesuai kejadian yang berlangsung saat itu.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Wahidmurni (2017) menyatakan bahwa kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif bersifat mutlak, karena peneliti secara langsung berinteraksi dengan subjek penelitian. Dan kehadirannya harus dijelaskan apakah kehadirannya diketahui atau tidak oleh subjek penelitian. Hal ini sependapat dengan Shidiq & Choiri (2019) yang menyatakan bahwa kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai instrument utama,

karena peneliti secara langsung mengetahui interaksi di lapangan, membaca gerak muka, dan mengetahui perbuatan responden. Peneliti melakukan penelitian di SMPN 1 Kandat, dimana peneliti berperan aktif dalam pengumpulan data secara langsung terkait kemampuan literasi matematika siswa dengan memberikan tes literasi dan wawancara.

C. Lokasi Penelitian

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Kandat

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Pengumpulan data primer diperoleh dengan melakukan pemberian soal tes. Selanjutnya dilakukan wawancara terkait dengan kemampuan literasi matematis siswa dalam menyelesaikan soal cerita. Dan data sekunder didapat dari data sekolah yaitu untuk mengetahui prestasi belajar matematis siswa berupa sumber data raport. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah 6 siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Kandat yang terdiri dari 2 siswa berprestasi belajar matematis tinggi, 2 siswa berprestasi belajar matematis sedang dan 2 siswa berprestasi belajar matematis rendah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, antara lain

1. Tes

Menurut Arikunt dalam Rowanti (2020) tes merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur suasana, cara, dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.

Pada penelitian ini menggunakan tes. Tes diberikan kepada siswa untuk mengklasifikasikan tingkat kemampuan literasi matematika siswa. Tes yang digunakan menggunakan Tes uraian yang terdiri dari 3 soal yang sudah divalidasi oleh para ahli dengan materi yang ditekankan adalah segitiga dan segiempat.

2. Wawancara

Wawancara menurut Susan Stainback dalam Sugiyono (2016) merupakan proses menggali data dengan cara mewawancarai narasumber yang bersangkutan sehingga peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semistruktur dimana siswa sebagai narasumber mengungkapkan pendapatnya mengenai kemampuan literasi matematis siswa berdasarkan prestasi belajar matematika. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berkembang sesuai keadaan yang dihadapi selama wawancara berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data prestasi belajar mata pelajaran matematika dari dokumen nilai raport siswa.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pertama adalah peneliti, tetapi didukung oleh instrumen pendukung, yaitu:

1. Soal tes

Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa soal cerita yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Peneliti memilih 3 soal yang bertujuan untuk mengklasifikasikan kemampuan literasi matematika siswa yang mana nantinya siswa akan berhenti mengerjakan tes sesuai dengan kemampuan literasi matematika yang dimiliki oleh siswa. Tes dapat dibuat sendiri maupun mengadopsi dari soal-soal yang sudah tersedia. Soal-soal yang diberikan sesuai dengan indikator literasi matematika. Soal tes divalidasi oleh dua dosen ahli dari program studi pendidikan matematika dan 1 guru mata pelajaran matematika. Validasi digunakan untuk menguji kevalidan soal yang akan digunakan dalam penelitian. Lembar validasi berisi kesesuaian antara validasi isi, bahasa soal dan petunjuk pengerjaan soal.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dari narasumber sebagai penunjang penarikan kesimpulan dan mengecek data yang telah diperoleh dari tes. Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada subjek, pedoman ini digunakan untuk menggali lebih dalam literasi matematis siswa SMP dalam menyelesaikan soal cerita. Sebelum digunakan, pedoman wawancara divalidasi untuk mengecek kevalidannya. Validasi

wawancara berisi tentang kesesuaian kevalidan isi, petunjuk wawancara, dan bahasa pertanyaan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data dicek dengan menggunakan triangulasi teknik dan *member check*. Menurut Mekarisce (2020) triangulasi teknik merupakan suatu pengecekan data yang diperoleh dari sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil pengumpulan data dari tes dan wawancara subjek. Apabila terjadi perbedaan data dengan dilapangan, sebagai peneliti sangat menghindari adanya perbedaan tersebut atau bisa melakukan pengumpulan data dengan mengganti subjeknya dan ditinjau kembali menggunakan *member check*. Sedangkan *member check* menurut Mekarisce (2020) merupakan suatu proses pengecekan data kepada sumber data. Dalam penelitian ini *member check* dilakukan untuk memeriksa kembali jawaban dari tes dan wawancara kepada narasumber yang disertai tandatangan narasumber.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data menurut Sugiyono (2020) merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan, dan dokumentasi. Miles dan Huberman dalam Wanto (2017) membagi analisis data menjadi :

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumentasi yang nantinya hasil tersebut dipilih untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

b. Penyajian data

penyajian data berguna untuk memudahkan dan memahami sekumpulan informasi yang tersusun sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. data berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isi dari konteks penelitian.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses akhir dari analisis data. Peneliti mengemukakan kesimpulan dari data yang telah diperoleh dan disertai bukti yang diperoleh penelitian di lapangan.